

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) terhadap gaya berbusana remaja muslimah generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari jawaban rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. *Fear Of Missing Out* (FOMO) berpengaruh signifikan terhadap gaya berbusana remaja muslimah generasi Z di Desa Madurejo. Hal ini dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansinya $0.000 < 0,005$ yang artinya variabel X (FOMO) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Gaya Berbusana).
2. Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) terhadap gaya berbusana remaja muslimah generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen cukup kuat. Hal ini terlihat dari hasil dalam tabel *model summary* menunjukkan nilai R Square sebesar 0,775. Nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel intensitas FOMO terhadap gaya berbusana sebesar 77,5%. Sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel intensitas FOMO.

B. Saran-Saran

Dari hasil analisis data pembahasan mengenai pengaruh intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO) terhadap Gaya Berbusana Remaja Muslimah Generasi Z di Desa Madurejo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja, khususnya remaja muslimah, sebagai masukan agar dapat memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bijak dengan tetap memperhatikan aturan-aturan atau perintah yang dianjurkan dalam islam, serta mengisi waktu luang dengan lebih bermanfaat sehingga dapat menurunkan tingkat *Fear Of Missing Out* (FOMO) remaja dalam mengikuti tren-tren di dunia maya.
2. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat meningkatkan pengontrolan kepada remaja terkait fenomena yang mengarah remaja terindikasi sikap *Fear Of Missing Out* (FOMO), agar bisa selektif dalam mengikuti tren-tren yang terjadi khususnya dalam gaya berbusana.
3. Bagi dunia penelitian, penelitian ini masih terbatas pada variabel intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO), disarankan peneliti selanjutnya di dalam ruang lingkup pendidikan, tidak hanya intensitas *Fear Of Missing Out* (FOMO) saja sebagai tolak ukur untuk gaya berbusana remaja melainkan faktor-faktor yang lain juga.
4. Bagi orang tua, sebagai saran dan masukan agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan lebih kepada remaja terkait fenomena *Fear*

Of Missing Out (FOMO agar remaja dapat lebih bijak dalam menyerap informasi dengan salah satu tujuannya adalah, agar dalam menentukan gaya berbusana tetap sesuai dengan aturan atau etika berbusana yang sesuai dengan agama islam.